



SIKLUS BISNIS DALAM PEREKONOMIAN JANGKA PENDEK

Pertemuan ke 14

- Depresi Besar (Great Depression) menyebabkan banyak ekonom mempertanyakan keabsahan teori ekonomi klasik. Mereka percaya mereka perlu model baru untuk menjelaskan kemerosotan ekonomi yang dahsyat itu dan untuk menyarankan kebijakan pemerintah yang bisa mengurangi kesulitan ekonomi yang masyarakat alami.
- Pada 1936, John Maynard Keynes menulis *The General Theory of Employment, Interest and Money*. Di dalamnya, ia mengusulkan cara baru untuk menganalisis perekonomian, yang ia hadirkan sebagai alternatif dari teori klasik.
- Keynes menyatakan permintaan agregat rendah bertanggung jawab atas rendahnya pendapatan dan tingginya pengangguran yang mencirikan kemerosotan ekonomi. Ia mengkritik teori bahwa hanya penawaran agregat yang menentukan pendapatan nasional.

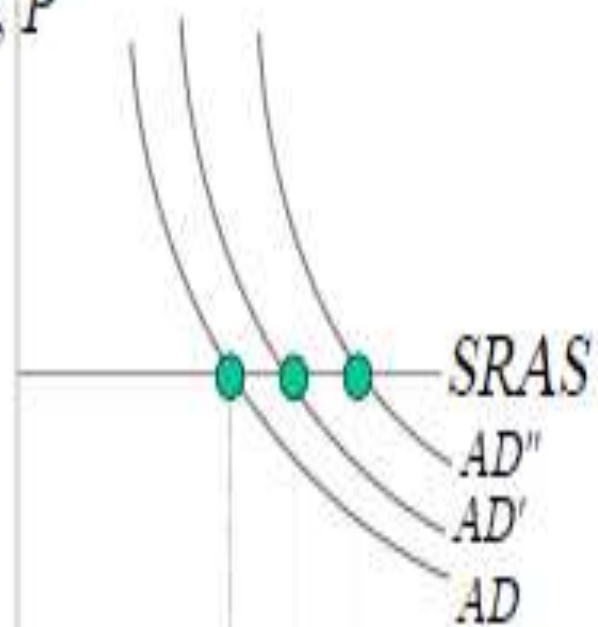
MODEL KEYNES

LATAR BELAKANG DARI MODEL

- “Model Keynes” diartikan berbeda-beda oleh banyakorang. Hal yang berguna untuk memikirkan modelKeynes buku teks dasar sebagai perincian dan perluasandari “teori klasik”.
- Perputaran uang variabel dan harga“kaku”-nya mencerminkan kepercayaan Keynes bahwa kelemahan model klasik berasal dari asumsi terlalu-ketatnya tentang perputaran konstan serta upah dan hargayang sangat fleksibel.
- Model permintaan agregat (AD) dapat dibagi ke dalam dua bagian :model IS dari “pasar barang” danmodel LM dari “pasar uang”.

- Model Keynes menunjukkan apa yang menyebabkan kurva permintaan agregat bergeser. Dalam jangka pendek, ketika tingkat harga tetap, pergeseran kurva permintaan agregat mengarah pada perubahan pendapatan nasional, Y .
- Model permintaan agregat yang dikembangkan di bab ini disebut IS-LM merupakan interpretasi utama dari kerja Keynes.
- Model IS-LM mengambil tingkat harga yang ada dan menunjukkan apa yang menyebabkan pendapatan berubah. Ini menunjukkan apa yang menyebabkan AD bergeser.

Tingkat harga, P



$Y^* Y^{*' } Y^{*''}$ Pendapatan, Output, \hat{Y}



IS-LM

Model Permintaan Agregat

model *IS* (investasi dan tabungan) dari 'pasar barang'



model *LM* (likuiditas dan uang) dari 'pasar uang'



- **Pasar Barang dan Kurva IS**

Kurva IS (singkatan dari investasi dan saving/tabungan) memplot hubungan antara tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang muncul di pasar barang dan jasa.

- **Pasar Uang dan Kurva LM**

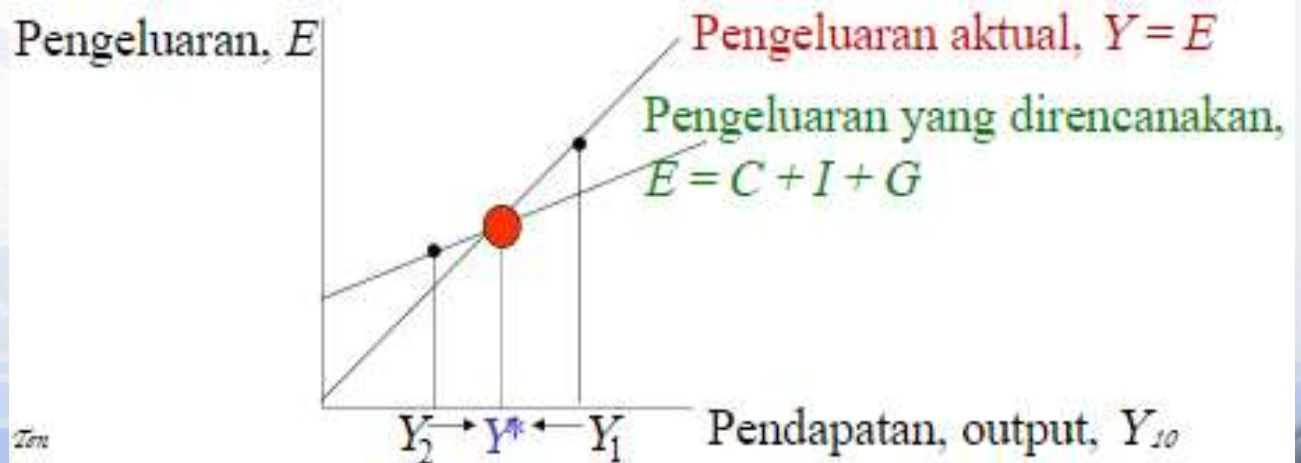
Kurva LM (singkatan dari likuiditas dan money/uang) memplot hubungan antara tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang muncul di pasar uang.

- Karena tingkat bunga mempengaruhi baik investasi dan permintaan uang, ia adalah variabel yang menghubungkan dua bagian model IS-LM.
- Model menunjukkan bagaimana interaksi antara pasar-pasar ini menentukan posisi dan kemiringan kurva permintaan agregat, dan karenanya, tingkat pendapatan nasional dalam jangka pendek.
- Dalam *General Theory of Money, Interest and Employment* (1936), Keynes menyatakan pendapatan total perekonomian, dalam jangka pendek, ditentukan seberapa besar oleh keinginan belanja rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah.
- Semakin orang ingin belanja, semakin banyak barang dan jasa yang perusahaan dapat jual. Semakin banyak yang perusahaan jual, semakin banyak output yang mereka akan pilih untuk diproduksi dan semakin banyak yang mereka akan pilih untuk dipekerjakan. Jadi, masalah selama resesi dan depresi, menurut Keynes, adalah belanja yang tidak cukup.
- Perpotongan Keynes adalah usaha untuk memodelkan wawasan ini.

Perpotongan Keynes

- Perpotongan Keynes menunjukkan bagaimana pendapatan Y ditentukan untuk tingkat tertentu investasi terencana I dan kebijakan fiskal G dan T .
- Kita dapat menggunakan model ini untuk menunjukkan bagaimana pendapatan berubah ketika salah satu variabel eksogen berubah.
- **Pengeluaran aktual (actual expenditure)** adalah jumlah yang rumah tangga, perusahaan dan pemerintah belanjakan untuk barang dan jasa (GDP).
- **Pengeluaran yang direncanakan (planned expenditure)** adalah jumlah yang rumah tangga, perusahaan dan pemerintah ingin belanjakan untuk barang dan jasa.
Perekonomian ada di ekuilibrium bila : Pengeluaran aktual = Pengeluaran yang direncanakan atau $Y = E$

- **Bagaimana perekonomian mencapai ekuilibrium ini ?** Persediaan memainkan peranan penting dalam proses penyesuaian. Kapanpun perekonomian tidak di ekuilibrium, perusahaan mengalami perubahan persediaan yang tak direncanakan, dan ini mendorong mereka mengubah tingkat produksi. Perubahan produksi lalu mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran total, menggerakkan perekonomian kembali ke ekuilibrium.



- Bagaimana perubahan belanja pemerintah mempengaruhi perekonomian. Karena belanja pemerintah adalah salah satu komponen pengeluaran, belanja pemerintah yang lebih tinggi berakibat pada pengeluaran direncanakan yang lebih tinggi, untuk semua tingkat pendapatan.
- Kenaikan belanja pemerintah DG meningkatkan pengeluaran yang direncanakan sejumlah itu untuk semua tingkat pendapatan. Ekuilibrium bergerak dari A ke B dan pendapatan meningkat. Ingat bahwa kenaikan pendapatan Y melebihi kenaikan belanja pemerintah DG. Jadi, kebijakan fiskal memiliki dampak pengganda pada pendapatan.

Tingkat Bunga, Investasi dan Kurva IS

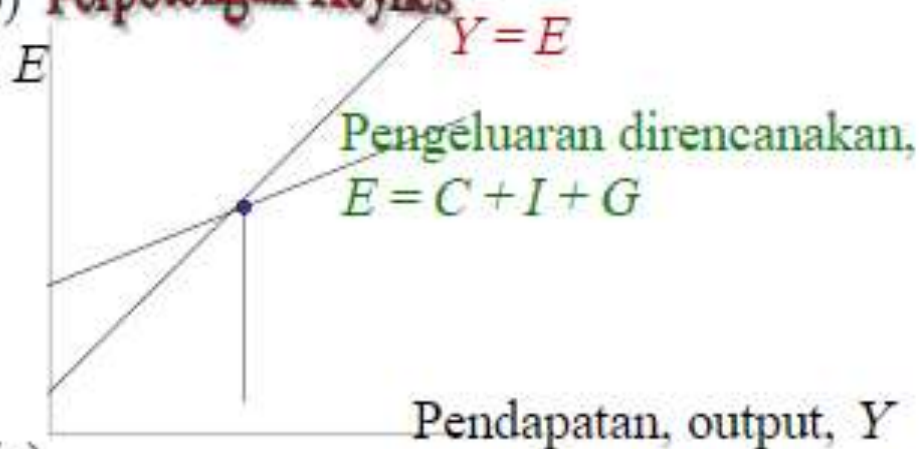
Kita tambahkan hubungan antara tingkat bunga dan investasi, menulis tingkat investasi yang direncanakan sebagai : $I = I(r)$.

Pada slide berikut, fungsi investasi digambarkan miring ke bawah Menunjukkan hubungan terbalik antara investasi dan tingkat bunga. Untuk menentukan bagaimana pendapatan berubah ketika tingkat bunga berubah, kita gabungkan fungsi investasi dengan diagram perpotongan-Keynes.

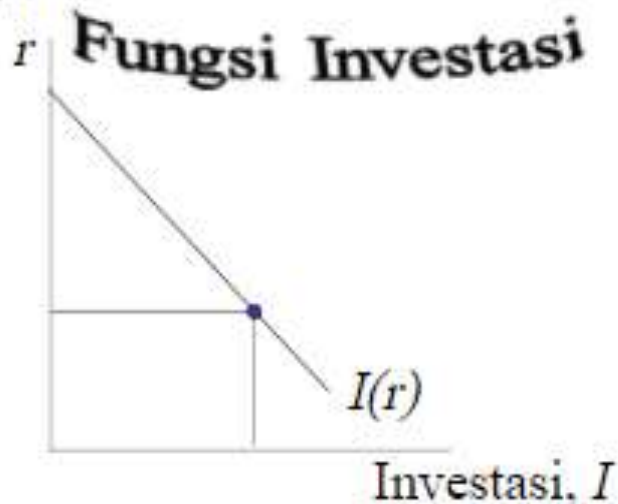
Kurva IS meringkas hubungan antara tingkat bunga dan tingkat pendapatan ini. Pada dasarnya, kurva IS menggabungkan interaksi antara I dan Y yang ditunjukkan oleh perpotongan Keynes. Karena kenaikan tingkat bunga menyebabkan investasi yang direncanakan menurun, yang lalu menyebabkan pendapatan menurun, kurva IS melandai ke bawah.

Menderivasi Kurva IS

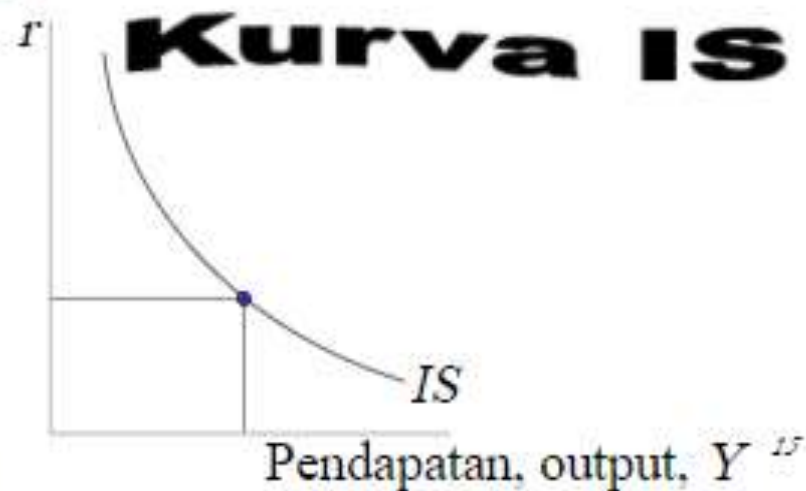
(b) Perpotongan Keynes



(a)



(c)



- kurva IS menunjukkan kombinasi tingkat bunga dan tingkat pendapatan yang konsisten dengan ekuilibrium pada pasar barang dan jasa. Kurva IS digambar untuk kebijakan fiskal tertentu. Perubahan-perubahan kebijakan fiskal yang meningkatkan permintaan barang dan jasa menggeser kurva IS ke kanan. Perubahan-perubahan kebijakan fiskal yang menurunkan permintaan barang dan jasa menggeser kurva IS ke kiri.

Pasar Uang & Kurva LM

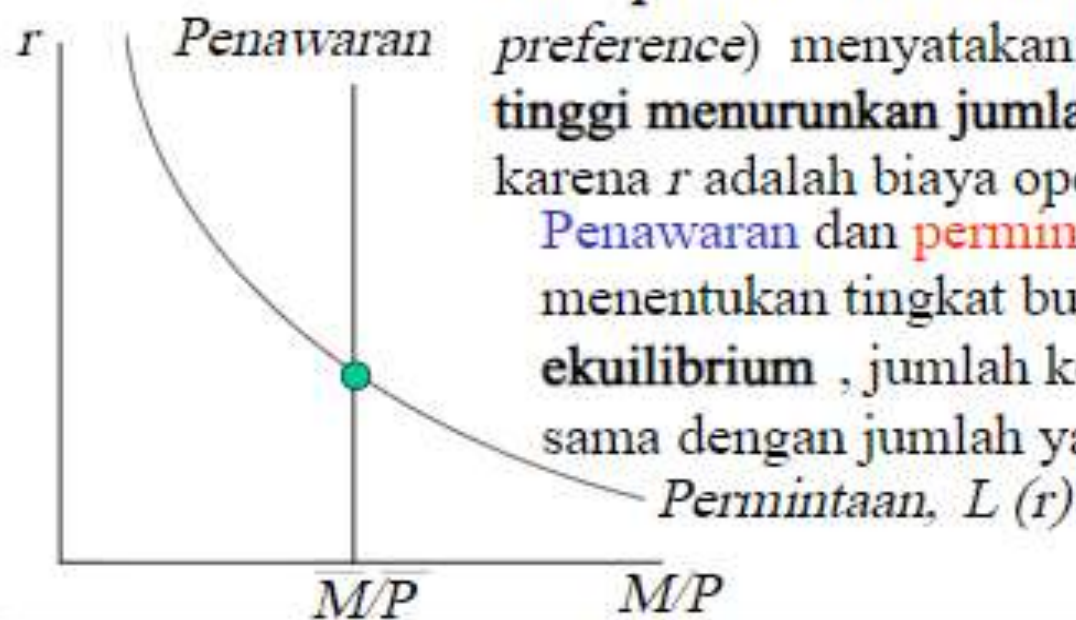


Sekarang kita telah menderivasi bagian IS dari AD , sekarang waktunya melengkapi model AD dengan menambahkan kurva ekuilibrium pasar uang, kurva LM . Untuk mengembangkan teori ini, kita mulai dengan penawaran keseimbangan uang riil (M/P); kedua variabel ini (M dan P) dianggap eksogen. Ini menghasilkan kurva penawaran vertikal.

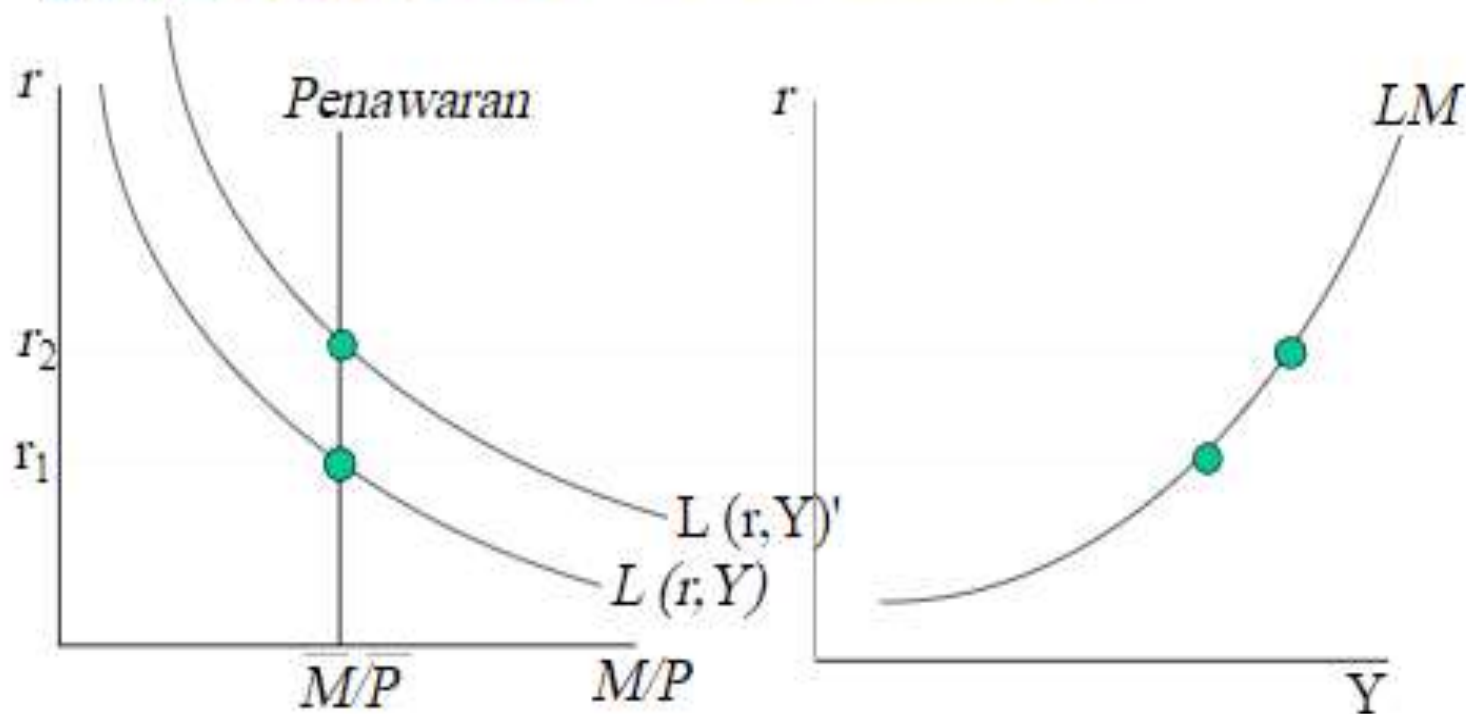
Perhatikan permintaan keseimbangan uang riil, L .

Teori preferensi likuiditas (*theory of liquidity preference*) menyatakan **tingkat bunga yang lebih tinggi menurunkan jumlah uang riil yang diminta** karena r adalah biaya oportunitas memegang uang.

Penawaran dan **permintaan** keseimbangan uang riil menentukan tingkat bunga. Pada **tingkat bunga ekuilibrium**, jumlah keseimbangan uang diminta sama dengan jumlah yang ditawarkan.

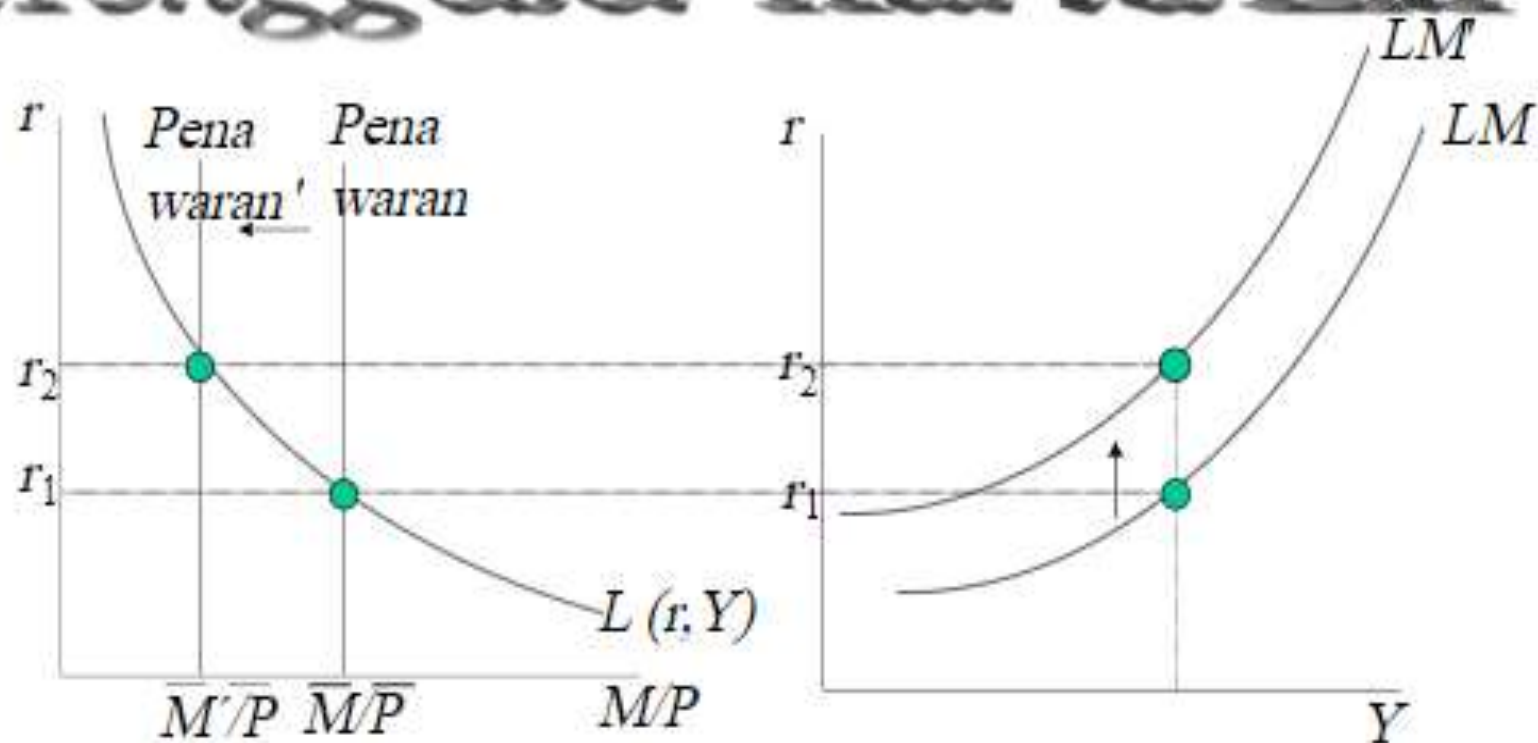


Menderivasi Kurva LM



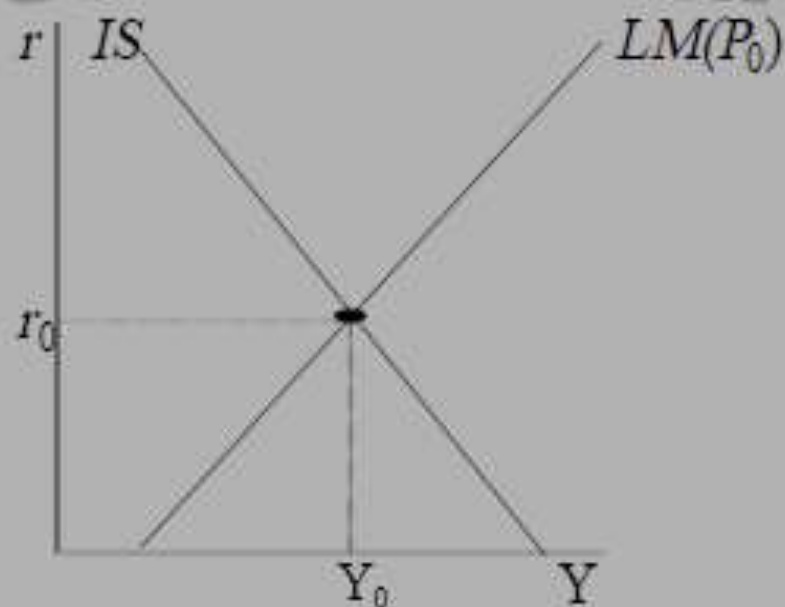
Kenaikan pendapatan meningkatkan permintaan uang, yang menaikkan tingkat bunga; ini disebut kenaikan *permintaan transaksi untuk uang*. Kurva LM meringkas perubahan ini dalam ekulibrium pasar uang.

Menggeser Kurva LM



Kontraksi jumlah uang beredar menaikkan tingkat bunga yang menyeimbangkan pasar uang. Mengapa? Karena tingkat bunga lebih tinggi dibutuhkan untuk meyakinkan orang memegang jumlah keseimbangan riil lebih kecil. Akibat penurunan jumlah uang beredar, LM bergeser ke atas.

Model IS-LM dari AD



Perpotongan kurva/persamaan IS, $Y = C(Y-T) + I(r) + G$ dan kurva/persamaan LM, $M/P = L(r, Y)$ menentukan tingkat **permintaan agregat**. Perpotongan kurva IS dan LM merepresentasikan **ekuilibrium simultan di pasar barang dan jasa dan pasar keseimbangan uang riil** untuk nilai belanja pemerintah, pajak, jumlah uang beredar, dan tingkat harga tertentu.

- Kurva LM bergeser ke bawah dan menurunkan tingkat bunga yang menaikkan pendapatan. Mengapa? Karena ketika Bank Sentral meningkatkan jumlah uang beredar, masyarakat memiliki uang lebih banyak daripada yang ingin mereka pegang pada tingkat bunga yang berlaku. Hasilnya, mereka mulai mendepositokan uang tambahan ini di bank atau menggunakannya untuk membeli obligasi. Tingkat bunga r lalu turun sampai orang mau memegang semua uang tambahan yang Bank Sentral keluarkan; ini membawa pasar uang ke ekuilibrium baru. Tingkat bunga lebih rendah, lalu, mempengaruhi pasar barang. Tingkat bunga lebih rendah menstimulasi investasi yang direncanakan, yang meningkatkan pengeluaran yang direncanakan, produksi, dan pendapatan Y .

- Model IS-LM menunjukkan bahwa kebijakan moneter mempengaruhi pendapatan dengan mengubah tingkat bunga. Kesimpulan ini memperluas analisis kita tentang kebijakan moneter. Dalam jangka pendek, ketika harga kaku, ekspansi jumlah uang beredar meningkatkan pendapatan. Tapi kita tidak mendiskusikan bagaimana ekspansi moneter menimbulkan belanja barang dan jasa lebih banyak proses yang disebut mekanisme transmisi moneter (monetary transmission mechanism).
- Model IS-LM menunjukkan bahwa peningkatan jumlah uang beredar menurunkan tingkat bunga, yang menstimulasi investasi dan lalu memperbesar permintaan terhadap barang dan jasa.

Kebijakan Stabilisasi

- Fluktuasi ekonomi secara umum terjadi sebagai akibat perubahan pada permintaan agregat (AD) dan penawaran agregat (AS).
- Sedangkan perubahan eksogen pada kurva AD dan AS disebut sebagai GUNCANGAN (SHOCK) terhadap perekonomian.
- Kebijakan stabilisasi ditujukan untuk mengurangi tekanan goncangan tersebut.

- Kebijakan untuk melakukan stabilisasi ini dapat ditempuh melalui kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
- Model untuk menjelaskan bagaimana kebijakan fiskal dan moneter mempengaruhi pasar barang dan pasar uang adalah MODEL IS-LM.
- Karena itu kurva AD dan AS fungsinya menggambarkan bagaimana SIKULS BISNIS, sedangkan kurva IS-LM menggambarkan bagaimana kebijakan ditempuh untuk mempengaruhi kurva AD dan AS.



TERIMA KASIH

